

## ABSTRAK

**NAMA : MARAHOMBANG RAMBE**  
**NIM : 15 401 00247**  
**JUDUL : PENGARUH DANA PIHAK KETIGA TERHADAP PEMBIAYAAN PADA PT. BANK VICTORIA SYARIAH**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembiayaan yang menjadi salah satu kegiatan utama Bank Victoria Syariah menjalankan usahanya, dimana berdasarkan laporan keuangan publikasi PT. Bank Victoria Syariah perkembangan pembiayaan tidak sejalan dengan perkembangan dana pihak ketiga. Fenomena yang terjadi dalam penelitian ini dilihat dari penerunan dan peningkatan pada dana pihak ketiga tidak sesuai dengan penurunan dan peningkatan yang terjadi pada pembiayaan. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara dana pihak ketiga terhadap pembiayaan pada PT. Bank Victoria Syariah pada tahun 2016-2018”. Dengan tujuan penelitian untuk mengetahui “Pengaruh dana pihak ketiga terhadap pembiayaan pada PT. Bank Victoria Syariah pada tahun 2016-2018”. Adapun manfaat penelitian ini yaitu bagi peneliti, bagi perguruan tinggi, bagi perbankan syariah, bagi masyarakat.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu perbankan syariah, sehingga pendekatan yang dilakukan berdasarkan teori-teori yang berkaitan dengan dana pihak ketiga, pembiayaan serta teori-teori lain yang mendukung penelitian ini.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan sumber data yang digunakan adalah data sekunder dalam bentuk *time series* dari tahun 2016-2018 sebanyak 36 sampel. Data diperoleh melalui situs Bank Victoria Syariah dan Ojk. Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji normalitas, analisis regresi linier sederhana, uji determinasi ( $R^2$ ), uji hipotesis (uji t), dengan data diolah menggunakan perhitungan statistik SPSS Versi 23.

Hasil penelitian dengan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) persentase sumbangan pengaruh variabel dana pihak ketiga terhadap pembiayaan adalah sebesar 58,8 %. Sedangkan sisanya sebesar 41,2 % yang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini. Secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh secara signifikan terhadap pembiayaan pada PT. Bank Victoria Syariah pada Tahun 2016-2018.

**Kata kunci : Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan.**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan dunia perbankan semakin pesat dan mendominasi perkembangan ekonomi dan bisnis suatu Negara, baik dari segi produk, kualitas pelayanan, dan teknologi yang dimiliki. Bahkan aktifitas dan keberadaan perbankan sangat menentukan kemajuan suatu Negara dalam bidang ekonomi. Perbankan merupakan salah satu badan usaha yang bergerak dalam bidang penghimpunan dan penyaluran dana. Perbankan atau biasa disebut dengan bank menyediakan jasa keuangan bagi seluruh lapisan masyarakat.

Dunia perbankan memegang peranan penting dalam pertumbuhan stabilitas ekonomi di suatu Negara. Hal ini dapat dilihat ketika sektor ekonomi mengalami penurunan maka salah satu cara mengembalikan stabilitas ekonomi adalah menata sektor perbankan. Oleh karena itu pemerintah memberikan perhatian khusus terhadap keberadaan perbankan dalam struktur prekonomian nasional. Secara sederhana bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatannya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya.

Salah satu kegiatan usaha yang paling dominan dan sangat dibutuhkan adalah kegiatan usaha lembaga keuangan perbankan. Secara umum perbankan adalah lembaga yang melaksanakan tiga fungsi utama,

yaitu penghimpun dana, penyaluran dana, dan memberikan jasa bagi kelancaran lalu lintas dan peredaran uang.<sup>1</sup>

Sumber dana merupakan hal terpenting untuk dapat meningkatkan jumlah pembiayaan yang akan disalurkan kepada masyarakat. Dalam menyalurkan dananya kepada nasabah, secara garis besar produk pembiayaan syariah terbagi dalam empat kategori yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya yaitu: pembiayaan dengan prinsip jual-beli, pembiayaan dengan prinsip sewa, pembiayaan dengan prinsip bagi hasil, dan pembiayaan dengan akad pelengkap.<sup>2</sup>

Dukungan penuh dari perusahaan induk PT. Bank Victoria International Tbk telah membantu tumbuh berkembang. Bank Victoria Syariah yang selalu terus berkomitmen untuk membangun kepercayaan nasabah dan masyarakat melalui pelayanan dan penawaran produk yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah serta memenuhi kebutuhan nasabah.<sup>3</sup>

Berikut ini merupakan data Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan berdasarkan laporan keuangan PT. Bank Victoria Syariah pada tahun 2016-2018 yang peneliti peroleh dari *www.ojk.go.id*.

### **Tabel I.1**

---

<sup>1</sup>Ismail, *Manajemen Perbankan Dan Teori Menuju Aplikasi* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 1-2.

<sup>2</sup>Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 97.

<sup>3</sup>[www.bankvictoriasyariah.com](http://www.bankvictoriasyariah.com), diakses pada Tanggal 15 Juli 2019 pada Jam 8.19.Wib.

**Jumlah Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan pada  
PT. Bank Victoria Syariah tahun 2016-2018**

<b>Tahun</b>	<b>DPK (Juta Rupiah)</b>	<b>Pembiayaan (Juta Rupiah)</b>
<b>2016</b>	1.204.591	952.923
<b>2017</b>	1.511.159	937.295
<b>2018</b>	1.491.442	991.010

Sumber: *www.ojk.go.id*

Pada tabel I.1 di atas dapat disimpulkan pada tahun 2016, dana pihak ketiga sebesar Rp. 1.204.591.000.000, sedangkan pembiayaan pada tahun yang sama Rp. 952.923.000.000. Kemudian pada tahun 2017 dana pihak ketiga meningkat sebesar 25,44 % menjadi Rp. 306.568.000.000, akan tetapi pembiayaan mengalami penurunan sebesar 1,64 % menjadi Rp. 15.628.000.000. Kemudian pada tahun 2018 dana pihak ketiga menurun sebesar 1,30 % menjadi Rp. 19.717.000.000, akan tetapi pembiayaan mengalami peningkatan sebesar 5,73 % menjadi Rp. 53.751.000.000.

Penurunan dan kenaikan yang terjadi pada pembiayaan tidak diiringi dengan penurunan dan kenaikan pada dana pihak ketiga. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan semakin besar bank dapat menghimpun dana dari masyarakat, akan semakin besar kemungkinan bank tersebut dapat memberikan pembiayaan dan ini berarti semakin besar kemungkinan bank tersebut memperoleh pendapatan, sebaliknya semakin

kecil dana yang dapat dihimpun semakin kecil pula pembiayaan yang diberikan, maka semakin kecil pula pendapatan bank.<sup>4</sup>

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul ” **Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan pada PT. Bank Victoria Syariah**”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat disimpulkan bahwa identifikasi dari masalah ini yaitu:

1. Pada tahun 2016-2017 dana pihak ketiga mengalami kenaikan sebesar Rp. 306.568.000.000, namun pembiayaan mengalami penurunan sebesar Rp. 15.628.000.000.
2. Pada tahun 2017-2018 dana pihak ketiga mengalami penurunan sebesar Rp. 19.717.000.000, akan tetapi pembiayaan mengalami peningkatan sebesar Rp. 53.751.000.000.

### **C. Batasan Masalah**

Ditinjau dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah, peneliti membatasi masalah pada dua variabel yaitu variabel independen adalah dana pihak ketiga (X), sedangkan variabel dependen adalah pembiayaan sebagai (Y). Adapun batasan masalah tersebut masalah dana pihak ketiga terhadap pembiayaan hanya dilakukan pada PT. Bank Victoria Syariah dalam waktu 2016-2018.

---

<sup>4</sup> Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 1.

#### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti, yaitu: Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara dana pihak ketiga terhadap pembiayaan pada PT. Bank Victoria Syariah pada tahun 2016-2018 ?

#### E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dana pihak ketiga terhadap pembiayaan pada PT. Bank Victoria Syariah pada tahun 2016-2018.

#### F. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalah pahaman istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka dibuatlah definisi operasional variabel guna menerangkan beberapa istilah dalam judul penelitian sebagai berikut:

**Tabel I.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

<b>Jenis Variabel</b>	<b>Definisi Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Dana Pihak Ketiga (DPK) (X)	Dana Pihak Ketiga adalah dana yang dihimpun dari masyarakat dalam bentuk simpanan yang diwujudkan dalam berbagai bentuk seperti giro, tabungan dan deposito. <sup>5</sup>	1. Giro 2. Tabungan 3. Deposito	Rasio

---

<sup>5</sup> Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2010), hlm. 49.

Pembiayaan (Y)	Pembiayaan adalah transaksi penyediaan dana atau barang serta fasilitas lainnya kepada mitra yang tidak bertentangan dengan syariah dan standar. <sup>6</sup>	1. Mudharabah 2. Musyarakah 3. Ijarah 4. Murabahah	Rasio
----------------	---	---	-------

## G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengetahuan dan pemahaman bagi si peneliti tentang bagaimana pengaruh dana pihak ketiga terhadap pembiayaan.

### 2. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini akan menambah kepustakaan di bidang perbankan syariah dan dapat dijadikan sebagai bahan bacaan untuk menambah referensi bagi peneliti selanjutnya.

### 3. Bagi Perbankan Syariah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk evaluasi perkembangan sistem perbankan syariah serta sebagai bahan awal kajian dalam menentukan metode kebijakan sistem syariah.

---

<sup>6</sup> Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 96.

#### 4. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan masyarakat terkait dengan pengaruh dana pihak ketiga terhadap pembiayaan PT. Bank Victoria Syariah.

#### **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang ada, maka pembahasan penelitian ini terdiri dari 5 bab, yang mana setiap bab terdiri dari satu rangkaian pembahasan yang berhubungan satu dengan yang lainnya sehingga membentuk suatu uraian sistematis dalam satu kesatuan.

BAB I adalah pendahuluan yang di dalamnya berisikan latar belakang masalah yaitu uraian mengenai masalah dalam penelitian yang menjadi objek penelitian, identifikasi masalah yaitu aspek-aspek yang berhubungan dengan masalah yang menjadi objek penelitian. Identifikasi masalah berisikan aspek yang berhubungan dengan masalah yang menjadi objek penelitian dari masalah tersebut akan muncul dan dapat diangkat sejumlah besar aspek masalah yang saling berkaitan erat antara yang satu dengan yang lainnya, batasan masalah yaitu membatasi cakupan atau ruang lingkup penelitian yang hanya pada beberapa masalah yang dianggap penting, definisi operasional variabel yaitu berisikan indikator dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian, rumusan masalah yaitu berisikan rangkuman masalah yang terdapat dalam latar belakang masalah, tujuan penelitian



yaitu berisikan maksud atau tujuan dilakukannya penelitian yang merupakan jawaban dari rumusan masalah dan kegunaan penelitian yaitu berisikan manfaat dilakukannya penelitian.

BAB II adalah Landasan Teori yang di dalamnya berisikan kerangka teori yang berisikan pembahasan-pembahasan mengenai variable atau objek yang akan diteliti, penelitian terdahulu yaitu memuat hasil penelitian orang lain yang dapat mendukung hasil penelitian, kerangka pikir yaitu berisikan pemikiran peneliti tentang masalah yang ingin dipecahkan untuk melihat hubungan antar variabel yang diteliti dan hipotesis yaitu jawaban sementara atau hasil penelitian.

BAB III adalah Metode Penelitian yang di dalamnya berisikan lokasi dan waktu penelitian yaitu memuat tempat dilakukannya penelitian serta waktu dilakukannya penelitian, jenis penelitian yaitu menjelaskan jenis penelitian yang akan dilakukan dan karakteristiknya, sumber data yaitu berisikan sumber-sumber data yang sesuai dengan penelitian, populasi dan sampel yaitu, dimana populasi jumlah keseluruhan data yang akan diteliti dan sampel merupakan sebagian dari populasi, instrumen dan teknik pengumpulan data yaitu, cara ataupun alat untuk mengumpulkan data. Dan teknik analisis data yaitu pengolahan dan analisis data dengan menggunakan statistik, teknik atau rumus statistik yang digunakan harus sesuai dengan masalah penelitian.

BAB IV adalah hasil penelitian yang di dalamnya berisikan hasil analisis penelitian berisikan hasil data statistik yang diolah berkaitan dengan teknik analisis data, pembahasan hasil penelitian yaitu menjelaskan hasil dari data yang di olah dalam bagian hasil analisis data, dan keterbatasan hasil peneliti yaitu kekurangan-kekurangan peneliti dalam penyusunan skripsi.

BAB V adalah penutup yang di dalamnya berisikan kesimpulan dan saran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Pengertian Bank Syariah**

Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam, dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga, maupun tidak membayar bunga kepada nasabah.<sup>1</sup> Imbalan yang diterima oleh bank syariah, maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dan bank. Perjanjian (akad) yang terdapat di perbankan syariah harus tunduk pada rukun dan syarat akad tersebut.

Bank syariah adalah bank yang secara operasional berbeda dengan bank konvensional. Salah satu ciri khas bank syariah yaitu tidak menerima atau membebani bunga kepada nasabah, akan tetapi menerima atau membebankan bagi hasil serta imbalan lain sesuai dengan akad-akad yang diperjanjikan. Konsep dasar bank syariah didasarkan pada al-Qur'an dan Hadis. Semua produk dan jasa yang ditawarkan tidak boleh bertentangan dengan al-Qur'an dan Hadis.

Menurut Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Bank Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta tata cara dan proses dalam

---

<sup>1</sup>Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Perdanamedia Group, 2011), hlm. 32.

melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas BUS dan UUS.<sup>2</sup>

Bank syariah adalah bank yang dalam menjalankan usahanya berdasarkan pada prinsip-prinsip syariah Islam. Bank syariah yang sering juga disebut bank Islam adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank syariah juga dapat diartikan sebagai lembaga keuangan atau perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan al-Qur'an dan Hadits Nabi Muhammad SAW.

## **2. Fungsi Bank Syariah**

Bank syariah memiliki tiga fungsi utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan dana kepada masyarakat dan juga memberikan pelayanan dalam bentuk jasa perbankan syariah.<sup>3</sup> Berikut akan dijelaskan lebih lanjut mengenai fungsi bank syariah yaitu:

### **a. Penghimpunan Dana Masyarakat**

Fungsi bank syariah yang pertama yaitu menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana. Penghimpunan dana di bank syariah dapat berbentuk giro, tabungan dan deposito. Prinsip operasional syariah ditetapkan dalam penghimpunan dana masyarakat dalam prinsip *al-wadi'ah dan mudharabah*.

---

<sup>2</sup> Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2008. Pasal 1. Bab. 1. Ayat 1 dan 7 Tentang Perbankan Syariah.

<sup>3</sup> Ismail, *Op. Cit.*, hlm. 38.

Prinsip *al-wadi'ah* yang ditetapkan adalah *al-wadi'ah yad amanah* yaitu prinsip harta titipan tidak boleh dimanfaatkan orang lain sedangkan *wadi'ah yad damanah* yaitu pihak yang dititipkan bertanggung jawab atas keutuhan harta titipan sehingga harta tersebut boleh dimanfaatkan.

Dalam prinsip *mudarabah*, penyimpan atau deposan bertindak sebagai *mudarib* (pengelola). Seperti pada tabungan, deposito dan giro *mudarabah*.<sup>4</sup>

b. Penyaluran Dana Bank Syariah

Fungsi bank syariah yang kedua yaitu menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan (*user of fund*). Masyarakat dapat memperoleh pembiayaan dari bank syariah asalkan dapat memenuhi semua ketentuan dan persyaratan yang berlaku. Menyalurkan dana merupakan aktivitas yang sangat penting bagi bank syariah. Bank syariah akan memperoleh *return* atas dana yang disalurkan. *Return* atau pendapatan yang diperoleh bank atas penyaluran dana ini tergantung pada akadnya.<sup>5</sup>

c. Pelayanan Jasa Bank

Bank syariah selain menghimpun dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat, juga memberikan pelayanan jasa perbankan. Pelayanan jasa perbankan ini diberikan dalam rangka

---

<sup>4</sup> Adiwarman A. Karim, *Op. Cit.*, hlm.107-108.

<sup>5</sup> Ismail, *Op. Cit.*, hlm. 40-41.

memenuhi kebutuhan masyarakat dalam menjalankan aktivitasnya.

Berbagai jenis produk pelayanan jasa yang dapat diberikan oleh bank syariah antara lain jasa pengiriman uang (transfer), pemidahanbukuan, penagihan surat berharga, kliring, *letter of kredit*, garansi bank dan pelayanan jasa bank lainnya.<sup>6</sup>

### 3. Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga merupakan dana simpanan dari masyarakat yang dititipkan kepada bank syariah, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada bank dengan media penarikan tertentu. Dana yang dihimpun dari masyarakat merupakan sumber dana terbesar yang diandalkan oleh bank (80%-90%). Dana simpanan pada bank syariah juga dapat mungkin mampu dimanfaatkan oleh bank untuk kegiatan operasional bank syariah. Dana simpanan dari masyarakat bias berupa : giro, deposito, dan tabungan.<sup>7</sup>

Bank perlu memperoleh sumber dana yang cukup untuk mendukung aktivitas operasional bank dalam penyaluran dana. Sumber dana bank merupakan dana yang dimiliki bank, baik yang berasal dari dana sendiri, pinjaman dan dana pihak ketiga.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> *Ibid.*, hlm. 42.

<sup>7</sup> Liftin Wardiantikadan Rohmawati Kusumaningtias, *jurnal manajemen*. Vol. 2. No.4. Oktober 2014.

<sup>8</sup> Veithzal Rivai, dkk., *Bank And Financial Institution Management* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm.178.

Dana pihak ketiga biasanya lebih dikenal dengan dana masyarakat merupakan dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat dalam arti luas, meliputi masyarakat individu, maupun badan usaha. Bank menawarkan produk simpanan kepada masyarakat menghimpun dananya. Dana-dana yang dihimpun dari masyarakat merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank.<sup>9</sup> Dalam al-Qur'an dianjurkan kepada manusia supaya harta yang dimiliki itu bermamfaat kepada orang lain, sebagaimana Allah menjelaskan dalam surah Al-Baqarah ayat 267 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا  
أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ ۖ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ  
وَلَسْتُمْ بِءَاخِذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ ۚ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ

حَمِيدٌ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memincingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji.<sup>10</sup>

Berdasarkan ayat di atas dapat dijelaskan bahwa manusia harus menafkahkan sebahagian dari hasil usahanya yang baik-baik.

<sup>9</sup> Lukman Dendawijaya, *Op. Cit.*, hlm.49.

<sup>10</sup> Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: PT. Insan Media Pustaka, 2013), hlm. 107.

Simpanan dana pihak ketiga merupakan salah satu jalan untuk menafkahkan sebahagian harta yang dimiliki orang-orang yang kelebihan dana yang dianjurkan oleh Allah SWT. dengan adanya dana pihak ketiga dapat membantu masyarakat yang membutuhkan dana dan kekurangan dana. Selain dari memperoleh keuntungan dunia juga mendapatkan keuntungan akhirat, dengan saling tolong menolong.<sup>11</sup>

Dana bank adalah semua utang dan modal yang tercatat pada neraca bank pada sisi pasiva yang dapat digunakan sebagai modal operasional bank dalam rangka kegiatan penyaluran dana. Penyaluran dana pihak ketiga dapat dilakukan dalam bentuk pemberian pembiayaan kepada debitur, ditempatkan dalam bentuk surat berharga, alat likuid untuk memperkuat likuiditas bank, dan penyaluran dana lainnya.<sup>12</sup>

Sumber dana pihak ketiga (DPK) terdiri dari :

a. Simpanan Giro (*Demand Deposito*)

Simpanan giro merupakan simpanan yang diperoleh dari masyarakat atau pihak ketiga yang bersifat penarikannya dapat ditarik setiap saat dengan menggunakan cek dan bilyet giro atau sarana perintah lainnya atau pemindah bukuan.

Dalam hal ini, Dewan Syariah Nasional telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa simpanan giro dalam syariah

---

<sup>11</sup> Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2009), hlm. 370.

<sup>12</sup> Ismail, *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi, Op. Cit.*, hlm. 39.



adalah simpanan giro berdasarkan prinsip *wadiah* dan *mudharabah*.

a) Giro dengan akad *wadiah* adalah giro yang dijalankan berdasarkan akad *wadiah*, yakni titipan murni yang setiap saat dapat diambil jika pemiliknya menghendaki. Akad titipan dana dari nasabah kepada bank syariah, dimana bank syariah dapat mengelolah dana tersebut tanpa harus memberikan imbalan kepada nasabah jika memperoleh keuntungan. Sarana penarikan giro *wadiah* yang terdapat di bank syariah pada umumnya terdiri dari cek dan bilyet giro, di jelaskan sebagai berikut:

1) Cek

Cek adalah surat perintah tanpa syarat dari nasabah kepada bank yang memelihara rekening giro nasabah tersebut, untuk membayar sejumlah uang kepada pihak yang disebutkan didalamnya atau kepada pemegang cek tersebut. Bank syariah harus membayar sejumlah uang tertentu kepada nasabah sesuai dengan perintah yang tertulis dalam cek. Pembayaran dilakukan kepada pihak yang namanya tertara dalam cek atau kepada siapa saja yang membawa cek tersebut kepada

bank penerbit, sesuai dengan persyaratan penarikan cek.<sup>13</sup>

## 2) Bilyet giro

Bilyet giro adalah surat perintah nasabah yang telah distandardisasi bentuknya kepada bank penyimpan dana untuk memindahkan sejumlah dana dari rekening yang bersangkutan kepada pihak penerima yang disebutkan namanya pada bank yang sama atau pada bank lainnya.<sup>14</sup>

- b) Giro dengan akad *mudharabah* adalah akad kerja sama antara nasabah sebagai penyimpan dana (*sahibul mal*) sedangkan bank syariah sebagai pihak yang mengelolah dana (*mudarib*).

## b. Tabungan (*Saving*)

Tabungan merupakan sejenis simpanan yang dilakukan oleh pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan menurut syarat tertentu sesuai dengan perjanjian antara bank dan pihak nasabah. Penghimpunan dalam bentuk tabungan merupakan produk penghimpunan yang lebih meminimal biaya bagi pihak bank karena bagi hasil yang ditawarkannya pun kecil. Biasanya jumlah nasabah yang menggunakan tabungan lebih banyak daripada

---

<sup>13</sup>Ismail, Perbankan Syariah, *Op. Cit.*, hlm. 68.

<sup>14</sup> *Ibid*, hlm. 72.

produk penghimpunan dana yang lain seperti deposito dan giro.<sup>15</sup> Dalam perkembangannya, penarikan tabungan dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan sarana penarikan yang telah disiapkan oleh bank.

Tabungan yang dimaksud dalam perbankan syariah adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Dalam hal ini, Dewan Syariah Nasional telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa tabungan yang dibenarkan adalah tabungan yang berdasarkan prinsip *Wadiah*, dan *mudharabah*.

Dalam perkembangannya, penarikan tabungan dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan sarana penarikan berupa slip penarikan, dan sarana lainya yang dipersamakan dengan hal itu. Penarikan tabungan melalui kantor bank dibatasi sesuai dengan jam kerja kantor tersebut, akan tetapi penarikan melalui ATM (Anjungan Tunai Mandiri) tidak ada batas waktunya dan dapat dilakukan setiap saat.

c. Deposito

Selain giro dan tabungan, produk perbankan syariah lainya yang termasuk produk penghimpunan dana adalah deposito. Berdasarkan Undang-Undang Nomor. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, yang dimaksud dengan deposito adalah investasi dana berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lainnya

---

<sup>15</sup>M. Nur Rianto, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 34.

yang tidak bertentangan dengan syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan akad yang telah disepakati.<sup>16</sup>

Secara umum deposito diartikan sebagai simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai dengan jangka waktu tertentu menurut perjanjian antara pihak ketiga dan bank yang bersangkutan.<sup>17</sup> Deposito merupakan jenis simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan antara bank dengan nasabah. Dapat diartikan penarikannya hanya dapat dilakukan jika waktu yang telah ditentukan telah tiba. Oleh karena itu, balas jasa yang diberikan oleh bank untuk deposito lebih besar dibandingkan dengan produk – produk lainnya. Deposito dibedakan menjadi tiga jenis yaitu:

#### 1) Deposito Berjangka

Deposito berjangka merupakan simpanan berjangka yang dapat dicairkan sesuai dengan jangka waktu yang disepakati. Pemegang deposito berjangka akan mendapatkan bilyet deposito sebagai bukti hak kepemilikannya. Deposito berjangka diterbitkan atas nama, dan hanya dapat dicairkan oleh pemegang hak yang namanya tercantum dalam bilyet deposito berjangka.

---

<sup>16</sup>Undang-Undang Republik Indonesia No.21 Tahun 2008. Tentang Perbankan Syariah.

<sup>17</sup>Hermansyah, *Hukum Perbankan Nasional Indonesia* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), hlm. 45.

## 2) Sertifikat Deposito

Sertifikat deposito merupakan simpanan berjangka yang diterbitkan menggunakan sertifikat sebagai bukti kepemilikan oleh pemegang haknya. Sertifikat deposito. Sertifikat deposito dapat dicairkan oleh siapa saja yang membawa sertifikat deposito dan menunjukkannya kepada bank yang menerbitkan.

## 3) Deposito on call

*Deposito on call* merupakan jenis simpanan berjangka yang penarikannya harus dengan pemberitahuan sebelumnya kepada bank penerbit *deposito on call*. Dasar pencairnya dilakukan dengan mengembalikan *bilyet deposito on call* kepada bank yang bersangkutan. *Deposito on call* diterbitkan atas nama yang bersangkutan, dan tidak bisa diperjualbelikan.<sup>18</sup>

## 4. Pembiayaan

Istilah pembiayaan pada dasarnya lahir dari pengertian *I believe, I trust*, yaitu saya percaya atau saya menaruh kepercayaan. Perkataan pembiayaan yang artinya kepercayaan kepada seseorang untuk melaksanakan amanah yang diberikan oleh bank selaku *sahibul mal*. Dana tersebut harus digunakan dengan benar, adil dan harus disertai dengan ikatan dan syarat-syarat yang jelas serta saling

---

<sup>18</sup> M. Rianto, *Dasar-Dasar Pemasar Bank Syariah, Op. Cit.*, hlm. 36.

menguntungkan bagi kedua belah pihak. Berdasarkan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998. Disebutkan yang dimaksud dengan pembiayaan dengan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.<sup>19</sup>

Dalam menyalurkan dananya kepada nasabah, secara garis besar produk perbankan syariah dibagi kedalam empat ketogori yang dibedakan berdasarkan tujuan pengenaannya, yaitu:

a. Pembiayaan dengan Prinsip Jual-Beli

Jual beli adalah pertukaran harta dengan harta atas dasar saling merelakan atau memindahkan milik dengan ganti yang dapat dibenarkan.<sup>20</sup> Hukum asal dari jual-beli adalah boleh (mubah). Transaksi jual beli dapat dibedakan berdasarkan bentuk pembayaran dan waktu penyerahan barangnya, yaitu sebagai berikut:

a) Pembiayan *Murabahah*

*Murabahah* adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*margin*) yang disepekati oleh penjual dan pembeli.<sup>21</sup> Atau dapat juga

---

<sup>19</sup> Undang-Undang Republik Indonesia No.10 Tahun 1998. Pasal 1. Ayat. 12.Tentang Perbankan.

<sup>20</sup> Abdul Rahman Ghazaly dkk, *Fiqih Muamalat* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 67.

<sup>21</sup> Adiwarmarman A. karim, *Op. Cit.*, hlm. 113.

diartikan dengan akad jual beli barang tertentu, dimana penjual menyebut harga pembelian barang kepada pembeli kemudian menjual kepada pihak pembeli dengan mensyaratkan keuntungan yang diharapkan sesuai jumlah tertentu.

b) Pembiayaan Salam

*Salam* adalah akad jual beli barang pesanan antara pembeli dan penjual dengan pembayaran dilakukan dimuka pada saat akad dan pengiriman barang dilakukan pada saat akhir kontrak, dengan harga, spesifikasi, jumlah, kualitas, tanggal dan tempat penyerahan yang jelas, serta disepakati sebelumnya dalam perjanjian<sup>22</sup>

c) Pembiayaan *Istishna*

*Istishna* adalah akad jual beli antara pemesan dan penerima pesanan, dimana spesifikasi dan harga barang disepakati diawal sedangkan pembayaran dilakukan secara bertahap sesuai dengan kesepakatan.<sup>23</sup>

b. Pembiayaan dengan Prinsip Sewa (*Ijarah*)

Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional, *ijarah* adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang atau jasa dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewah/upah, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri. Dengan

---

<sup>22</sup> Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 90.

<sup>23</sup> Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 258.

demikian, dalam akad *ijarah* tidak ada perubahan kepemilikan, tetapi hanya pemindahan hak guna saja dari yang menyewakan kepada penyewa.<sup>24</sup> Pembiayaan dengan prinsip sewa debadakan menjadi dua yaitu:

a) Pembiayaan *ijarah*

*Ijarah* merupakan kontrak antara bank syariah sebagai pihak yang menyewakan barang dan nasabah sebagai penyewa, dengan menentukan biaya sewa yang disepakati oleh pihak bank dan pihak penyewa. *Ijarah* dapat juga didefinisikan sebagai akad pemindahan hak guna atau manfaat atas barang atau jasa, melalui upah sewa tanpa diikuti pemindahan hak kepemilikan atas barang itu sendiri. Adapun rukun dan syarat *ijarah* adalah sebagai berikut:

1. *Mu'jir* dan *must'jir*, yaitu orang yang melakukan akad sewa-menyewa atau upah-mengupah. *Mu'jir* adalah yang memberikan upah dan yang menyewakan, *musta'jir* adalah orang yang menerima upah untuk melakukan sesuatu dan yang menyewa sesuatu, disyaratkan pada *mu'jir* dan *musta'jir* adalah baligh, berakal, cakap melakukan *tasharruf* (mengendalikan harta), dan saling meridhai. Bagi orang yang berakad *ijarah* juga disyaratkan mengetahui manfaat barang yang diakadkan dengan

---

<sup>24</sup> Adiwarmarman A. karim, *Op. Cit.*, hlm. 138.



sempurna sehingga dapat mencegah terjadinya perselisihan.

2. *Shighat* ijab Kabul antara *mu'jir* dan *musta'jir*, misalnya “saya sewakan mobil ini kepadamu setiap hari Rp 5000”, maka *musta'jir* menjawab” saya terima sewa mobil tersebut dengan harga demikian setiap hari.
3. *Ujrah*, disyaratkan diketahui jumlahnya oleh kedua belah pihak, baik dalam sewa-menyewa maupun dalam upah-mengupah.
4. Barang yang disewakan atau sesuatu yang dikerjakan dalam upah-mengupah, disyaratkan pada barang yang disewakan dengan beberapa syarat berikut ini:
  - a. Hendaklah barang yang menjadi objek akad sewa-menyewa dan upah-mengupah dapat dimanfaatkan kegunaannya.
  - b. Hendaklah benda yang menjadi objek sewa-menyewa dapat diserahkan kepada penyewa memiliki kegunaan.
  - c. Manfaat dari benda yang disewa adalah perkara yang mubah menurut syarat bukan hal yang dilarang.

d. Benda yang disewakan disyaratkan kekal zatnya hingga waktu yang ditentukan menurut perjanjian dalam akad.<sup>25</sup>

b) Pembiayaan *Ijarah Muntahiya Bittamlik*

*Ijarah muntahiya bittamlik* adalah transaksi sewa dengan perjanjian untuk menjual atau mengibahkan objek sewa diakhir periode sehingga transaksi ini diakhiri dengan ahli kepemilikan objek sewa.<sup>26</sup>

c. Pembiayaan dengan Prinsip Bagi Hasil ( *Syirkah* )

*Syirkah* adalah bentuk kerja sama antara dua orang atau lebih dalam suatu usaha dan konsekuensi keuntungan dan kerugiannya ditanggung secara bersama. Pembiayaan jenis ini terdiri dari:

a) Pembiayaan *mudharabah*

Pembiayaan *mudharabah* merupakan akad pembiayaan antara bank syariah sebagai *shaibul mal* dan nasabah sebagai *mudarib* untuk melaksanakan usaha, dimana bank memberikan modal keseluruhan dan nasabah sebagai pengelola usahanya. Dimana keuntungannya dibagi antara kedua belah pihak dengan nisbah bagi hasil yang telah disepakati pada saat akad.<sup>27</sup>

---

<sup>25</sup> Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm.117-118.

<sup>26</sup> Ascarya, *Op. Cit.*, hlm103.

<sup>27</sup> Mardiani, *Fiqh Ekonomi Syariah* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 204.

## b) Pembiayaan *musyarakah*

Pembiayaan *musyarakah* merupakan akad kerja sama usaha antara dua pihak atau lebih dalam menjalankan usaha, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana, dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan diawal.<sup>28</sup>

Rukun *syirkah* diperselisikan oleh para ulama, menurut ulama Hanafiyah bahwa rukun *syirkah* ada dua yaitu ijab dan Kabul sebab ijab Kabul yang menentukan adanya *syirkah*. Adapun yang lain seperti dua orang atau pihak yang berakad dan harta berada diluar pembahasan akad seperti terdahulu dalam akad jual beli.

Syarat-syarat yang berhubungan dengan *syirkah* menurut Hanafiyah dibagi menjadi empat bagian yaitu:

1. Sesuatu yang bertalian dengan semua bentuk *syirkah* baik dengan harta maupun dengan yang lainnya.
2. Sesuatu yang bertalian dengan *syirkah mal* (harta), dalam hal ini terdapat dua perkara yang harus dipenuhi yaitu pertama bahwa modal yang dijadikan objek akad *syirkah* adalah dari alat pembayaran seperti Rupiah, Riyal. Kedua yang dijadikan modal (harta pokok) adalah ketika akad *syirkah* dilakukan, baik jumlahnya sama maupun berbeda.

---

<sup>28</sup> Sulhan Dan Ely Siswanto, *Manajemen Bank: Konvensional dan Syariah* (Malang: UIN Malang Perss, 2008), hlm. 134.

3. Sesuatu yang bertalian dengan syarikat *mufawadhah*. Yaitu modal dalam harus sama dalam bentuk semua macam jual beli.
4. Adapun syarat yang bertalian dengan *syirkah inan* sama dengan syarat-syarat *syirkah mufawadhah*.<sup>29</sup>

d. Pembiayaan dengan Akad Pelengkap

Untuk memudahkan pelaksanaan pembiayaan biasanya diperlukan juga akad pelengkap. Akad pelengkap ini tidak ditunjukkan untuk mencari keuntungan, tapi ditunjukkan untuk mempermudah pelaksanaan pembiayaan.<sup>30</sup> Akad-akad pelengkap dalam pelaksanaannya pembiayaan terdiri dari:

a) *Al-Hiwalah* ( Ahli Utang Piutang)

Tujuan dari *al-hiwalah* adalah untuk membantu *supplier* mendapatkan modal tunai agar dapat melaksanakan produksinya. Bank mendapat ganti biaya jasa pemindahan piutang. Adapun rukun dan syarat *hiwala* menurut Hanafiyah adalah sebagai berikut:

1. Orang yang memindahkan utang adalah orang yang berakal, maka batal *hiwalah* yang dilakukan dalam keadaan gila atau masa kecil.
2. Orang yang menerima *hiwalah* adalah orang yang berakal, maka batallah *hiwalah* yang dilakukan oleh orang yang tidak berakal.

---

<sup>29</sup> Hendi Suhendi, *Op. Cit.*, hlm. 127-128.

<sup>30</sup> Malayu S.P. Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 105.

3. Orang yang dihiwalahkan juga harus orang berakal dan disyaratkan pula dia meridahnya.

4. Adanya utang *muhil* kepada *muhil alaih*.<sup>31</sup>

b) *Ar-rahn* (gadai)

*Ar-rahn* kegunaanya yaitu untuk memberikan jaminan pembayaran kembali kepada bank dalam memberikan pembiayaan, yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan bank tersebut.<sup>32</sup> Adapun rukun dan syarat gadai adalah sebagai berikut:

1. Akad ijab dan Kabul
2. *Aqid*, yaitu yang menggadaikan dan yang menerima gadai
3. Barang yang dijadikan jaminan
4. Ada utang, disyaratkan keadaan utang telah tetap

c) *Al-qardh*

Kata *Al-qardh* berasal dari bahasa arab *qirad* yang berarti “memotong”. Disebut *al-qardh* karena terjadi pemotongan sebahagian dari kekayaan peminjam dengan memberikan pinjaman kepada penerima pinjaman. Sedangkan perjanjian *al-qardh* adalah perjanjian pinjaman. Dalam perjanjian *al-qardh*, pemberi pinjaman memberikan pinjaman kepada debitur dengan ketentuan debitur akan mengembalikan

---

<sup>31</sup> *Ibid*, hlm 101.

<sup>32</sup> *Ibid.*, hlm. 106.

pinjaman tersebut pada waktu yang telah diperjanjikan dengan jumlah yang sama ketika pinjaman itu di berikan.<sup>33</sup>

d) *Al-wakalah* (perwakilan)

*Wakalah* dalam aplikasi perbankan terjadi apabila nasabah memberikan kuasa kepada bank untuk mewakili dirinya melakukan pekerjaan jasa tertentu, seperti pembukaan L/C, inkaso dan transfer uang.<sup>34</sup>

Dalam al-Qur'an juga banyak dijelaskan mengenai pembiayaan, salah satunya terkait dengan utang piutang terdapat dalam Q. S. Al- Baqarah ayat 283, yang berbunyi:

وَأِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَيْنْ مَقْبُوضَةً  
فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمْنَتَهُ  
وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ وَمَنْ يَكْتُمْهَا  
فَإِنَّهُ رِءُوسُهُمْ قَلْبُهُ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ

Artinya: Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. Dan barangsiapa yang menyembunyikannya, maka sesungguhnya ia adalah

<sup>33</sup> Sutan Remy Shahdeini, *Op. Cit.*, hlm.342.

<sup>34</sup> Adiwarman A. Karim, *Op. Cit.*, hlm. 107.

orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.<sup>35</sup>

Ayat ini memberikan penjelasan sebagai landasan bagi pelaksanaan pemberian barang tanggungan atas transaksi secara tidak tunai. Penyerahan barang tanggungan semata-mata sebagai wujud prinsip kehati-hatian. Pemberlakuan ini juga tetap disertai dengan sikap moral yang dapat dipercaya dan dalam pemenuhan prinsip dapat dipertanggung jawabkan.<sup>36</sup>

Fakto-faktor yang mempengaruhi pembiayaan berupa faktor yang berasal dari kondisi internal bank yang biasanya dilihat dari tingkat kesehatan bank, yang dikategorikan dalam aspek permodalan yaitu: CAR, NPL, NPF dan ROA. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan selain dana yang tersedia (DPK), juga dipengaruhi oleh persepsi bank terhadap prospek usaha debitur dan kondisi perbankan seperti permodalan. Selain itu, tidak semua permintaan kredit debitur dapat dipenuhi oleh bank khususnya karena kondisi keuangan debitur yang dinilai oleh bank antara lain tingginya rasio utang terhadap modal, resiko kredit macet.<sup>37</sup>

## **B. Penelitian Terdahulu**

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Dan Pebiayaan, dimana dari tabel ini dapat dilihat persamaan dan perbedaan dari penelitian peneliti sebagai berikut:

---

<sup>35</sup> Departemen Agama RI, *Op. Cit.*, hlm. 49.

<sup>36</sup> Dwi Suwiknyo, *Kompilasi Tafsir Ayat-ayat Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 243.

<sup>37</sup> Veithzal Rivai, *Dkk, Op. Cit.*, hlm. 178.

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

<b>No</b>	<b>Penulis</b>	<b>Judul</b>	<b>Variabel</b>	<b>Hasil</b>
1.	H. Muklis/Thouatul. Jurnal Islamic. Vol. V. No. 2, Agustus 2016.	Pengaruh DPK, Inflasi dan NPF Terhadap Pembiayaan UKM; Studi Pada Bank Syariah di Indonesia 2012-2013	Variabel Dependen Pembiayaan  Independen DPK, Inflasi dan NPF	DPK dan NPF berpengaruh terhadap Pembiayaan sedangkan Inflasi tidak berpengaruh terhadap Pembiayaan
2.	Lifstin Wardiantika dan Romawati Kusumaningtias. Jurnal Manajemen. Vol. 2. No. 4. Oktober 2014.	Pengaruh DPK, CAR, NPF, dan SWBI Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah Tahun 2008-2012.	Variabel Dependen Pembiayaan Murabahah Independen DPK, CAR, NPF, dan SWBI.	DPK, dan NPF, Secara Simultan Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah Sedangkan CAR dan SWBI Tidak Berpengaruh Terhadap Pembiayaan.
3.	Suci Annisa dan Fernanda. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas. Vol. 19. No. 2. Juli 2017.	Pengaruh DPK, CAR, NPF dan ROA Terhadap Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2015.	Variable Dependen: Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah  Variabel Independen: DPK, CAR, NPF, ROA	DPK, NPF, CAR, dan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan mudharabah dan musyarakah
4.	Ferial Nurbaya, Skripsi Universitas Diponegoro Semarang, Fakultas Ekonomi,	Analisis Pengaruh CAR, ROA, dan DPK Terhadap Pembiayaan Mudharabah periode Maret 2001-Desember 2009 (Studi Kasus Pada	Variabel Dependen: Pembiayaan Mudharabah.  Variable Independen: CAR, ROA,	Ada Pengaruh Yang Signifikan Antara CAR, ROA, dan DPK Terhadap Pembiayaan Mudharabah.



	Tahun 2013.	PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk).	Dan DPK.	
5.	Wuri Arianti Novi Pratami, Skripsi Universitas Diponegoro Semarang, Fakultas Ekonomi, Tahun 2011.	Analisis Pengaruh DPK, CAR, NPF dan ROA Terhadap Pembiayaan Pada Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Bank Muamalat Indonesia Tahun 2001-2011.	Variable Dependen: Pembiayaan.  Variable Independen: DPK, CAR, NPF, ROA	Secara Parsial Hanya DPK Yang Berpengaruh Signifan Terhadap Pembiayaan, Sedangkan CAR, NPF, ROA Tidak Berpengaruh
6.	Aristantia Radis Agista Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta, Fakultas Ekonomi Tahun, 2015.	Analisis Pengaruh DPK, CAR, NPF dan ROA Terhadap Pembiayaan Pada PT. Bank Muamalat Tbk, Periode 2007- 2013.	Variabel Dependen Pembiayaan.  Variabel Independen: DPK, CAR, NPF, Dan ROA.	DPK, CAR, NPF Dan ROA, secara simultan mempengaruhi pembiayaan. Variabel DPK dan ROA berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan dengan signifikansi sementara variabel CAR dan NPF tidak berpengaruh

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas, perbedaan penelitian ini dengan beberapa peneliti terdahulu di atas, antara lain:

- a. Jurnal penelitian H. Muklis/Thouatul (2016), adapun persamaan penelitian ini yaitu sama-sama membahas dana pihak ketiga dan pembiayaan. Sedangkan perbedaanya Jurnal Penelitian H. muklis/Thouatu menggunakan tiga variabel independen yaitu DPK, Inflasi, NPF dan satu variabel dependen yaitu Pembiayaan UKM, adapun waktu Penelitiannya yaitu 2012-2013 pada Bank Syariah di Indonesia.
- b. Jurnal Penelitian Listin Wardiantika dan Rohmawati Kusumaningtias (2014), adapun persamaannya penelitian ini yaitu sama-sama membahas dana pihak ketiga dan pembiayaan. Sedangkan perbedaanya Jurnal Penelitian Listin Wardiantika dan Rohmawati menggunakan empat variabel independen yaitu DPK, CAR, NPF, SWBI, dan satu variabel dependen yaitu Pembiayaan Murabahah, adapun waktu penelitiannya yaitu 2008-2012 pada Bank Umum Syariah.
- c. Jurnal penelitian Suci Annisa dan Fernanda (2017), adapun persamaan penelitian ini yaitu sama-sama membahas dana pihak ketiga dan pembiayaan. Sedangkan perbedaannya Jurnal Penelitian Suci Annisa dan Fernanda menggunakan empat variabel independen yaitu DPK, CAR, NPF, ROA dan menggunakan dua variabel dependen yaitu pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah. Adapun waktu penelitiannya yaitu 2011-2015 pada Bank Syariah Mandiri.
- d. Penelitian Ferial Nurbaya (2013), persamaan penelitian ini yaitu sama-sama membahas dana pihak ketiga dan pembiayaan. Sedangkan

perbedaanya Penelitian Ferial Nurbaya menggunakan tiga variable independen yaitu: CAR, ROA, DPK dan satu variable dependen yaitu Pembiayaan Mudharabah adapun waktunya Penelitiannya yaitu 2001-2009 pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

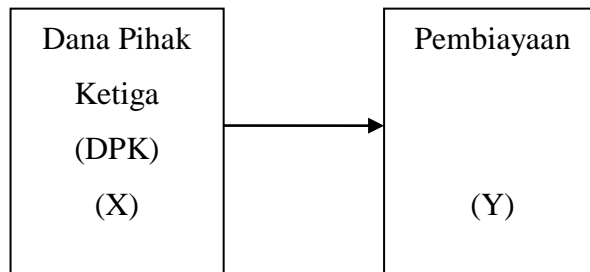
- e. Wuri Ariantinovi Pratami (2011) persamaan penelitian ini yaitu sama-sama membahas dana pihak ketiga dan pembiayaan. Sedangkan perbedaanya Penelitian Wuri Ariantinovi menggunakan empat variable independen yaitu: DPK, CAR, NPF, ROA, dan satu variabel dependen yaitu Pembiayaan, adapun waktu Penelitiannya yaitu 2001-2011 pada Bank Muamalat Indonesia.
- f. Penelitian Aristantia Radis Agista (2015) persamaannya yaitu sama-sama membahas dana pihak ketiga dan pembiayaan. Sedangkan perbedaanya Penelitian Aristantian Radis Agista menggunakan empat variabel independen yaitu DPK, CAR, NPF, ROA, dan satu variabel dependen yaitu Pembiayaan, adapun waktu Penelitiannya yaitu 2007-2013 pada PT. Bank Muamalat Tbk. Sedangkan peneliti ini menggunakan satu variabel independen yaitu dana pihak ketiga dan satu variable dependen yaitu pembiayaan pada PT. Bank Victoria Syariah pada tahun 2016-2018.

### **C. Kerangka Pikir**

Kerangka pikir adalah gambaran tentang hubungan antara variabel dalam suatu penelitian. Kerangka pikir diuraikan oleh jalan pikiran

menurut kerangka pikir yang logis.<sup>38</sup> Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dijelaskan melalui sekema Gambar berikut:

**Gambar II.1**  
**kerangka pikir**



Keterangan:

Dari kerangka pikir di atas dapat dijelaskan bahwa dana pihak ketiga (X) merupakan variabel bebas yang mempengaruhi pembiayaan yang merupakan variabel terikat (Y).

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis adalah jawaban sementara yang kebenarannya harus diuji, atau rangkuman kesimpulan teoritis yang diperoleh dari tinjauan pustaka.<sup>39</sup>

Berdasarkan landasan teori dan kerangka pikir yang diuraikan di atas, dapat ditarik sebuah hipotesis yaitu:

$H_a$  = Terdapat pengaruh yang signifikan antara dana pihak ketiga terhadap pembiayaan pada PT. Bank Victoria Syariah pada tahun 2016-2018.

---

<sup>38</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* ( Jakarta: Raja Wali Perss, 2010), hlm. 75.

<sup>39</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Perss, 2011), hlm. 63.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan pada PT. Bank victoria syariah di Indonesia melalui *website* [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) waktu penelitian dilakukan mulai dari Januari 2019 sampai dengan 10 Oktober 2019. Alasan peneliti memilih PT. Bank Victoria Syariah sebagai objek penelitian ini, karena berdasarkan laporan keuangan pada PT. Bank Victoria Syariah terdapat kesenjangan antara dana pihak ketiga dengan pembiayaan terjadinya fluktuasi dalam laporan keuangan, yang diperoleh dari situs resmi otoritas jasa keuangan, yaitu [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id).

#### B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilaksanakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berwujud angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat atau frekuensi) yang dianalisis menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel lainnya.<sup>1</sup>

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menjelaskan hubungan atau pengaruh yang terukur, meramalkan dan mengontrol. Metode Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, karena data peneliti berupa angka-angka yang diperoleh dari laporan keuangan PT.

---

<sup>1</sup>Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 13.

Bank Victoria Syariah yang dipublikasi oleh otoritas jasa keuangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam bentuk data rasio keuangan yang berdasarkan pada runtun waktu (*time series*) yaitu data yang secara kronologi disusun menurut waktu pada satu variabel tertentu dan digunakan untuk melihat pengaruh perubahan dalam rentang waktu tertentu.

### **C. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian.<sup>2</sup> Jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek subyek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.<sup>3</sup>

Populasi adalah keseluruhan gejala/satuan yang ingin diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah laporan keuangan dari Tahun 2016-2018 pada PT. Bank Victoria Syariah yang di publikasikan oleh otoritas jasa keuangan sebanyak 36 populasi.

#### **2. Sampel**

Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Agar informasi

---

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabet, 2012), hlm. 88.

<sup>3</sup>*Ibid*, hlm. 72.

yang diperoleh dari sampel benar-benar mewakili populasi, sampel tersebut harus mewakili karakteristik populasi yang diwakilinya. Untuk memperoleh sampel yang dapat mewakili karakteristik populasi diperlukan metode pemilihan sampel yang tepat. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *sampling jenuh*, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>4</sup>

Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan dana pihak ketiga dan pembiayaan pada PT. Bank Victoria Syariah yang di publikasikan oleh otoritas jasa keuangan melalui situs [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) yaitu dari bulan Januari 2016 sampai Desember 2018 yang berjumlah sebanyak 36 sampel.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.<sup>5</sup> Data tersebut diperoleh dari laporan keuangan PT. Bank Victoria Syariah dari Tahun 2016-2018.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan publikasi PT. Bank Victoria Syariah dalam bentuk bulanan dari tahun 2016-2018. Laporan publikasi tersebut diambil dari [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id).

---

<sup>4</sup>*Ibid*, hlm.120.

<sup>5</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 91.

## E. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer yaitu *Software SPSS (Statistical Product Service Solution)* versi 23.00 sebagai alat hitung. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

### 1. Analisa Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.<sup>6</sup> Adapun statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini antara lain penyajian data berupa minimum, maksimum, mean, std. deviatiaon dan variance.

### 2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan berdasarkan pada uji *Kolmogorov Smirnov*. Kriteria yang digunakan adalah apabila hasil perhitungan *Kolmogorov Smirnov* jika signifikan  $>0,05$  maka data

---

<sup>6</sup>Duwi Priyanto, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), hlm. 30.



berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal.<sup>7</sup>

### 3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana yaitu, suatu teknik untuk menentukan kolerasi antara variabel bebas dengan variable terikat. Model regresi linier sederhana ini yang paling sederhana adalah regresi dua variabel, yang terdiri dari satu variabel terikat satu variabel bebas. Adapun regresi linier sederhana yang digunakan dalam penelitian ini, untuk mengetahui bagaimana pengaruh variable bebas dana pihak ketiga (X), terhadap variabel terikat pembiayaan (Y) pada PT. Bank Victoria Syariah Periode 2016-2018.

Adapun bentuk persamaan regresi linier sederhana dapat digunakan sebagai berikut:

$$Y = \alpha_0 + \alpha_1 X + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

$\alpha_0$  = Konstanta

$\alpha_1$  = Koefesien regresi

X = Variabel independen

e = *error*

---

<sup>7</sup>Sugiyono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel Teori dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian* (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm. 323.

Adapun bentuk persamaan regresi linier sederhana sesuai dengan tema penelitian adalah:

$$\text{Pembiayaan} = \alpha_0 + \alpha_1 \text{ Dana pihak ketiga} + e$$

#### 4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan atau kecocokan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok data hasil observasi. Koefisien determinasi menggambarkan bagian dari variasi total yang dapat diterangkan oleh model. Semakin besar  $R^2$  (mendekati satu), maka ketepatannya dikatakan semakin baik.<sup>8</sup>

#### 5. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Maka digunakan tingkat signifikansi 0,05. Setelah  $t_{hitung}$  diperoleh, maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima

Berdasarkan signifikansi:

Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima

Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_a$  ditolak.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup>*Ibid*, hlm. 64.

<sup>9</sup>Duwi Priyanto, *Op. Cit*, hlm. 161-162.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah Perkembangan PT. Bank Victoria Syariah**

PT. Bank Victoria Syariah didirikan untuk pertama kalinya dengan nama PT. Bank Swaguna berdasarkan Akta No. 9 tanggal 15 April 1966. Akta tersebut kemudian diubah dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 4 tanggal 5 September 1967 yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (d/h Menteri Kehakiman) berdasarkan surat keputusan No. JA.5/79/5 tanggal 7 November 1967 dan telah didaftarkan pada daftar perusahaan di kantor panitera pengadilan negeri 1 di Cirebon masing-masing dibawah No. 1/1968 dan No.2/1968 pada tanggal 10 Januari 1968, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 42 tanggal 24 Mei 1968 tambahan nomor 62.<sup>1</sup>

Selanjutnya, PT Bank Swaguna diubah namanya menjadi PT. Bank Victoria Syariah sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 5 tanggal 6 Agustus 2009 yang dibuat dihadapan Erni Rohainin SH, MBA, Notaris Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta Yang berkedudukan di Jakarta Selatan. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat keputusan No. AHU-02731.AH.01.02 tahun 2010

---

<sup>1</sup> [www.bankvictoriasyariah.com](http://www.bankvictoriasyariah.com), diakses pada tanggal 2 Agustus 2019 pada Jam 10.00 Wib.

tanggal 19 Januari 2010, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 83 tanggal 15 Oktober 2010 tambahan No 31425.

Terakhir Anggaran Dasar PT. Bank Victoria Syariah diubah dengan Akta No.45 tanggal 30 Maret 2010 yang dibuat di hadapan Sugi Haryati, SH, MKn sebagai pengganti dari Notaris Erni Rohaini, SH, MBA Notaris Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta yang Berkedudukan di Jakarta. Perubahan anggaran dasar tersebut ditujukan untuk merubah pasal 10 ayat 3. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Database Sisminbakum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.10-16130 tanggal 29 Juni 2010.

Perubahan kegiatan usaha Bank Victoria Syariah dari Bank umum Konvensional menjadi bank umum Syariah telah mendapatkan izin dari Bank Indonesia berdasarkan keutusan Gubernur Bank Indonesia No.12/8/KEP/DpG/2010. Adapun kepemilikan saham Bank Victoria pada Bank Victoria Syariah adalah sebesar 99.99%. dukungan penuh dari Perusahaan Induk PT. Bank Victoria International Tbk telah membantu tumbuh kembang Bank Victoria Syariah yang selalu terus berkomitmen untuk membangun kepercayaan nasabah dan masyarakat melalui pelayanan dan penawaran produk yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah serta memenuhi kebutuhan nasabah.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> www. [www.bankvictoriasyariah.com](http://www.bankvictoriasyariah.com), diakses pada tanggal 2 Agustus 2019 pada Jam 10.00 Wib.

## 2. Visi dan Misi Bank Victoria Syariah

Visi dan Misi Bank Victoria Syariah telah ditetapkan sebagai landasan bagi seluruh *Stakeholders* untuk mencapai tujuan bersama. Visi menjadi menjadi pegangan bagi seluruh *Stakeholders* mentransformasikan diri menjadi salah satu bank syariah terkemuka di Indonesia.<sup>3</sup>

### **VISI :**

“Menjadi Bank syariah Terdepan dan Terpercaya”

### **MISI**

Untuk mewujudkan Visi tersebut maka Misi Bank Victoria Syariah dijabarkan sbb:

- a. Customer  
Memenuhi kebutuhan dan layanan terbaik kepada nasabah dan menjadi partner bisnis yang memberikan solusi yang bernilai tambah.
- b. People  
Mengembangkan Sumber Daya Insani yang profesional dan memiliki nilai-nilai akhlak yang baik untuk memberikan layanan yang terbaik.
- c. Pemegang Saham  
Menjalankan operasional perbankan syariah yang efisien, aman dan selalu menerapkan prinsip kehati-hatian sehingga menghasilkan nilai tambah.
- d. Komunitas  
Peduli dan berkontribusi kepada masyarakat dan lingkungan.
- e. Regulator  
Mengelola resiko dan keuangan secara *prudent* dan senantiasa menerapkan prinsi-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan efektif.

## 3. Nilai-nilai Budaya Perusahaan (Core Values)

Untuk lebih mendukung pencapaian visi dan penerapan misi dalam aktivitas operasional perusahaan, maka Bank Victoria Syariah telah menetapkan nilai-nilai budaya perusahaan yang diharapkan dapat

---

<sup>3</sup> [www.bankvictoriasyariah.com](http://www.bankvictoriasyariah.com), diakses pada tanggal 2 Agustus 2019 pada Jam 10.00 Wib.

menjadi acuan utama bagi seluruh sumber daya insani Bank Victoria Syariah tanpa terkecuali. Adapun nilai-nilai budaya perusahaan yang disepakati dan dianut oleh seluruh karyawan Bank Victoria Syariah dapat disingkat H-E-B-A-T dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Honest

Kejujuran menjadi landasan budaya kerja yang sangat penting bagi setiap perusahaan, terlebih perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan seperti Bank Victoria Syariah. Seluruh sumber daya insani tanpa terkecuali harus memiliki sikap kejujuran yang tinggi sehingga dapat dipercaya dalam mengemban amanah yang menjadi kewajiban dan tanggung jawabnya.

b. Energetic

Seiring dengan era globalisasi dan perkembangan ilmu dan teknologi yang sangat dinamis saat ini, semangat dan jiwa muda dalam setiap kepribadian karyawan Bank Victoria Syariah menjadi keharusan agar bank dapat terus berkembang dalam menjalankan aktivitas operasionalnya.

c. Brilliant

Dalam mengembangkan bisnis secara berkesinambungan, setiap individu maupun team harus memiliki kemampuan yang *brilliant* untuk melihat setiap peluang maupun tantangan yang ada sehingga dapat menjaga pertumbuhan bisnis Bank Victoria Syariah secara berkesinambungan.

d. Accurate

Sebagai lembaga keuangan dan lembaga kepercayaan masyarakat, keakurasian data terkait dengan penyabaran informasi baik formal maupun informal sudah menjadi suatu kewajiban dari Bank untuk dipenuhi.

e. Trust

Bank merupakan lembaga kepercayaan bagi para nasabah untuk menyimpan dana, untuk itu unsur *trust* (kepercayaan) wajib menjadi nilai budaya yang harus melekat pada seluruh sumber daya insani Bank Victoria Syariah.

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

Dalam penelitian ini dikumpulkan dari laporan keuangan publikasi PT. Bank Victoria Syariah. Data yang diakses peneliti yaitu laporan keuangan bulanan, dalam hal ini peneliti akan memaparkan perolehan data yang akan diolah oleh peneliti.

### **1. Dana Pihak Ketiga**

Dana pihak ketiga biasanya lebih dikenal dengan dana masyarakat merupakan dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat dalam arti luas, meliputi masyarakat, individu maupun badan usaha. Bank menawarkan produk simpanan kepada masyarakat menghimpun dananya. Dana-dana yang dihimpun dari masyarakat merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank.

Untuk melihat perkembangan dana pihak ketiga pada tahun 2016-2018 dapat dilihat pada tabel dan gambar sebagai berikut:

**Tabel. IV.1**  
**Tingkat Dana Pihak Ketiga PT. Bank**  
**Victoria Syariah Pada Tahun 2016-2018**  
**(Dalam Juta Rupiah)**

Bulan	Tahun		
	2016	2017	2018
Januari	1.094.330	1.236.125	1.511.159
Februari	1.049.531	1.287.130	1.754.516
Maret	971.403	1.237.984	1.711.850
April	928.830	1.287.541	1.621.164
Mei	998.895	1.371.528	1.587.965
Juni	930.522	1.238.823	1.587.965
Juli	997.861	1.450.369	1.372.035
Agustus	1.020.422	1.413.845	1.353.262
September	955.417	1.539.092	1.414.206
Oktober	951.853	1.583.509	1.392.523
Nopember	880.278	1.473.994	1.487.840
Desember	1.204.681	1.511.159	1.491.442

Sumber: *www.ojk.go.id*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dana pihak ketiga pada PT. Bank Victoria Syariah dari tahun 2016 sampai tahun 2018 secara bulanan mengalami fluktuasi, tahun 2016 pada bulan Januari dana pihak ketiga sebesar Rp. 1.094.330.000.000 kemudian pada bulan Februari mengalami penurunan sebesar Rp. 44.799.000.000 menjadi Rp. 1.049.531.000.000. Selanjutnya pada bulan Maret sama halnya mengalami penurunan sebesar Rp. 78.128.000.000 menjadi Rp.



971.403.000.000. Selanjutnya pada bulan April sama halnya mengalami penurunan sebesar Rp. 42.573.000.000 menjadi Rp. 928.830.000.000 Namun pada bulan Mei mengalami peningkatan sebesar Rp. 70.065.000.000 menjadi Rp 998.895.000.000 Selanjutnya pada bulan Juni mengalami penurunan sebesar Rp. 68.373.000.000 menjadi Rp. 930.522.000.000. Namun pada bulan Juli mengalami peningkatan sebesar Rp. 67.339.000.000 menjadi Rp. 997.861.000.000 Selanjutnya pada bulan Agustus sama halnya mengalami peningkatan sebesar Rp. 22.561.000.000 menjadi Rp. 1.020.422.000.000. Namun pada bulan September mengalami penurunan sebesar Rp. 65.005.000.000 menjadi Rp. 955.417.000.000 Selanjutnya pada bulan Oktober sama halnya mengalami penurunan sebesar Rp. 3.564.000.000 menjadi Rp. 951.853.000.000. Selanjutnya pada bulan November sama halnya mengalami penurunan sebesar Rp. 71.575.000.000 menjadi Rp. 880.278.000.000. Namun pada bulan Desember mengalami peningkatan sebesar Rp. 324.403.000.000 menjadi Rp. 1.204.681.000.000.

Pada Tahun 2017 kondisi Dana Pihak Ketiga pada bulan Januari mengalami peningkatan sebesar Rp. 211.444.000.000 menjadi 1.236.125.000.000 Selanjutnya pada bulan Februari sama halnya mengalami peningkatan sebesar Rp. 51.005.000.000 menjadi Rp. 1.287.130.000.000. Namun pada bulan Maret mengalami penurunan sebesar Rp. 49.146.000.000 menjadi Rp. 1.237.984.000.000.

Selanjutnya pada bulan April mengalami peningkatan sebesar Rp. 49.557.000.000 menjadi Rp. 1.287.541.000.000 Selanjutnya pada bulan Mei sama halnya mengalami peningkatan sebesar Rp. 83.987.000.000 menjadi Rp. 1.371.528.000.000. Namun pada bulan Juni mengalami penurunan sebesar Rp. 132.705.000.000 menjadi Rp. 1.238.823.000.000. Selanjutnya pada bulan Juli mengalami peningkatan sebesar Rp. 211.546.000.000 menjadi Rp. 1.450.369.000.000. Namun pada bulan Agustus mengalami penurunan sebesar Rp. 36.524.000.000 menjadi Rp. 1.413.845.000.000. Selanjutnya pada bulan September mengalami peningkatan sebesar Rp. 125.247.000.000 menjadi Rp. 1.539.092.000.000. Selanjutnya pada bulan Oktober sama halnya mengalami peningkatan sebesar Rp. 44.417.000.000 menjadi Rp. 1.583.509.000.000. Namun pada bulan November mengalami penurunan sebesar Rp. 109.515.000.000 menjadi Rp. 1.473.994.000.000. Selanjutnya pada bulan Desember mengalami peningkatan sebesar Rp.37.165.000.000 menjadi Rp.1.511.159.000.000.

Pada Tahun 2018 kondisi Dana Pihak Ketiga pada bulan Januari mengalami peningkatan sebesar Rp. 223.013.000.000 menjadi Rp. 1.734.172.000.000. Selanjutnya pada bulan Februari sama halnya mengalami peningkatan sebesar Rp. 20.344.000.000 menjadi Rp. 1.754.516.000.000. Namun pada bulan Maret mengalami penurunan sebesar Rp. 42.666.000.000 menjadi Rp. 1.711.850.000.000. Selanjutnya pada bulan April sama halnya mengalami penurunan

sebesar Rp. 90.686.000.000 menjadi Rp.1.621.164.000.000. Selanjutnya pada bulan Mei sama halnya mengalami penurunan sebesar Rp. 33.199.000.000 menjadi Rp. 1.587.965.000.000. Kemudian pada bulan Juni mengalami penetapan menjadi Rp. 1.587.965.000.000. Namun pada bulan Juli mengalami penurunan sebesar Rp. 215.930.000.000 menjadi Rp. 1.372.035.000.000. Selanjutnya pada bulan Agustus sama halnya mengalami penurunan sebesar Rp. 18.773.000.000 menjadi Rp. 1.353.262.000.000. Namun pada bulan September mengalami peningkatan sebesar Rp. 60.944.000.000 menjadi Rp. 1.414.206.000.000. Selanjutnya pada bulan Oktober mengalami penurunan sebesar Rp. 21.683.000.000 menjadi Rp. 1.392.523.000.000. Namun pada bulan November mengalami peningkatan sebesar Rp. 95.317.000.000 menjadi Rp. 1.487.840.000.000. Selanjutnya pada bulan Desember sama halnya mengalami peningkatan sebesar Rp. 3.602.000.000 menjadi Rp. 1.491.442.000.000.

## **2. Pembiayaan**

Istilah pembiayaan pada dasarnya lahir dari pengertian *i believe, I trust*, yaitu saya percaya atau saya meneruh kepercayaan. Perkataan pembiayaan yang artinya kepercayaan kepada seseorang untuk melaksanakan amanah yang diberikan oleh bank selaku *sahibul mal*. Dana tersebut harus digunakan dengan benar, adil dan harus disertai

dengan ikatan dan syarat-syarat yang jelas serta saling menguntungkan bagi kedua belah pihak.

**Tabel. IV.2**  
**Tingkat Pembiayaan PT. Bank**  
**Victoria Syariah Pada Tahun 2016-2018**  
**(Dalam Juta Rupiah)**

<b>Bulan</b>	<b>Tahun</b>		
	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>
Januari	621.021	857.910	844.071
Februari	569.857	840.293	825.900
Maret	592.891	818.961	932.947
April	589.982	860.392	843.100
Mei	596.880	851.369	888.182
Juni	604.078	861.406	888.182
Juli	613.750	888.912	889.247
Agustus	623.543	912.238	1.032.838
September	623.907	946.953	1.015.526
Oktober	650.214	917.397	979.488
November	678.924	762.400	939.063
Desember	952.923	937.295	991.010

Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa Pembiayaan pada PT. Bank Victoria Syariah dari tahun 2016 sampai 2018 secara bulanan mengalami fluktuasi, tahun 2016 bulan Januari Pembiayaan sebesar Rp. 621.021.000.000. Namun pada bulan Februari mengalami penurunan sebesar Rp. 51.164.000.000 menjadi Rp. 569.857.000.000. Selanjutnya pada bulan Maret mengalami peningkatan sebesar Rp. 23.034.000.000 menjadi Rp. 592.891.000.000. Namun pada bulan

April mengalami penurunan sebesar Rp. 2.909.000.000 menjadi Rp. 589.982.000.000. Selanjutnya pada bulan Mei mengalami peningkatan sebesar Rp. 6,898.000.000 menjadi Rp. 596.880.000.000. Selanjutnya pada bulan Juni sama halnya mengalami peningkatan sebesar Rp. 7.198.000.000 menjadi Rp. 604.078.000.000. Selanjutnya pada bulan Juli sama halnya mengalami peningkatan sebesar Rp. 9.672.000.000 menjadi Rp. 613.750.000.000. Selanjutnya pada bulan Agustus sama halnya mengalami peningkatan sebesar Rp. 9.793.000.000 menjadi Rp. 623.543.000.000. Selanjutnya pada bulan September sama halnya mengalami peningkatan sebesar Rp. 364.000.000 menjadi Rp. 623.907.000.000. Selanjutnya pada bulan Oktober sama halnya mengalami peningkatan sebesar Rp. 26.307.000.000 menjadi Rp. 650.214.000.000. Selanjutnya pada bulan November sama halnya mengalami peningkatan sebesar Rp. 28.710.000.000 menjadi Rp. 678.924.000.000. Selanjutnya pada bulan Desember sama halnya mengalami peningkatan sebesar Rp. 273.999.000.000 menjadi Rp. 952.923.000.000.

Namun Pada Tahun 2017 kondisi Pembiayaan pada bulan Januari mengalami penurunan sebesar Rp. 95.013.000.000 menjadi Rp. 857.910.000.000. Selanjutnya pada bulan Februari sama halnya mengalami penurunan sebesar Rp. 17.617.000.000 menjadi Rp. 840.293.000.000. Selanjutnya pada bulan Maret sama halnya mengalami penurunan sebesar Rp. 21.332.000.000 menjadi Rp.

818.961.000.000. Namun pada bulan April mengalami peningkatan sebesar Rp. 40.431.000.000 menjadi Rp. 860.392.000.000. Selanjutnya pada bulan Mei mengalami penurunan sebesar Rp. 9.023.000.000 menjadi Rp. 851.369.000.000. Namun pada bulan Juni mengalami peningkatan sebesar Rp. 10.037.000.000 menjadi Rp. 861.406.000.000. Selanjutnya pada bulan Juli sama halnya mengalami peningkatan sebesar Rp. 27.506.000.000 menjadi Rp. 888.912.000.000. Selanjutnya pada bulan Agustus sama halnya mengalami peningkatan sebesar Rp. 23.326.000.000 menjadi Rp. 912.238.000.000. Selanjutnya pada bulan September sama halnya mengalami peningkatan sebesar Rp. 34.715.000.000 menjadi Rp. 946.953.000.000. Namun pada bulan Oktober mengalami penurunan sebesar Rp. 29.556.000.000 menjadi Rp. 917.397.000.000. Selanjutnya pada bulan November sama halnya mengalami penurunan sebesar Rp. 154.997.000.000 menjadi Rp. 762.400.000.000. Namun pada bulan Desember mengalami peningkatan sebesar Rp. 174.895.000.000 menjadi Rp. 937.285.000.000.

Namun pada Tahun 2018 bulan Januari Pembiayaan mengalami penurunan sebesar Rp. 93.224.000.000 menjadi Rp. 844.071.000.000. Selanjutnya pada bulan Februari sama halnya mengalami penurunan sebesar Rp. 18.171.000.000 menjadi Rp. 825.900.000.000. Namun pada bulan Maret mengalami peningkatan sebesar Rp. 107.047.000.000 menjadi Rp. 932.947.000.000. Selanjutnya pada

bulan April mengalami penurunan sebesar Rp. 89.847.000.000 menjadi Rp. 843.100.000.000. Namun pada bulan Mei mengalami peningkatan sebesar Rp. 45.082.000.000 menjadi Rp.888.182.000.000. Akan tetapi pada bulan Juni mengalami penetapan Pebiayaan sebesar Rp. 888.182.000.000. Namun pada bulan Juli mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.065.000.000 menjadi Rp. 889.247.000.000 Selanjutnya pada bulan Agustus sama halnya mengalami peningkatan sebesar Rp. 143.591.000.000 menjadi Rp. 1.032.838.000.000. Namun pada bulan September mengalami penurunan sebesar Rp. 17.312.000.000 menjadi Rp. 1.015.526.000.000. Selanjutnya pada bulan Oktober sama halnya mengalami penurunan sebesar Rp. 36.038.000.000 menjadi Rp. 979.488.000.000. Selanjutnya pada bulan November sama halnya mengalami penurunan sebesar Rp. 40.425.000.000 menjadi Rp. 939.063.000.000. Namun pada bulan Desember mengalami peningkatan sebesar Rp. 51.947.000.000 menjadi Rp. 991.010.000.000.

### **C. Hasil Analisis Data**

#### **1. Uji Statistik Deskriptif**

Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi penelitian yang dilakukan pada populasi.

**Tabel IV.3**  
**Hasil Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
DPK	36	880278	1754516	1309001.72	260221.690	67715328075.063
PMB	36	569857	1032838	812306.94	144361.751	20840315284.111
Valid N (listwise)	36					

*Sumber: Hasil SPSS versi 23.*

Berdasarkan hasil tabel IV.3 Uji Statistik deskriptif pada tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah data (N) yang diolah sebanyak 36, untuk dana pihak ketiga nilai Minimum Rp. 880.278.000.000, nilai maximum Rp.1.754.516.000.000, nilai rata-rata (*mean*) 1309001.72, standar deviasi 260221.690, dan variance 67715328075.063. Pada pembiayaan nilai minimum Rp. 569.857.000.000, nilai Maximum Rp.1.032.838.000.000, nilai rata-rata (*Mean*) 812306,94, standar deviasi 144361,751, dan variance 20840315284,111.

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah residual terdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan berdasarkan pada uji *Kolmogorov Smirnov Test* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Dan dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05. Adapun terlihat pada tabel dibawah ini.



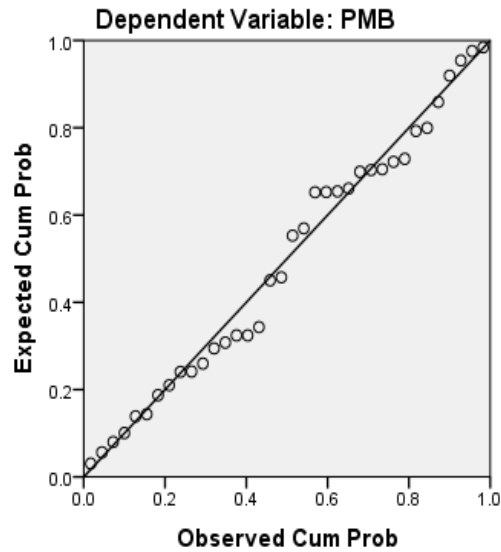
**Tabel IV.4**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		36
Normal	Mean	.0000000
Parameters <sup>a</sup>	Std.	
<sup>b</sup>	Deviation	92622.28478571
Most	Absolute	.103
Extreme	Positive	.103
Differences	Negative	-.099
Test Statistic		.103
<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>		<b>.200<sup>c,d</sup></b>

Berdasarkan hasil tabel IV.4. Uji Normalitas pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adaalah ,0,200 lebih dari 0,05 ( $0,200 > 0,05$ ), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini data berdistribusi normal. Jika digambarkan dalam bentuk grafik p-plot dan histogram adalah sebagai berikut.

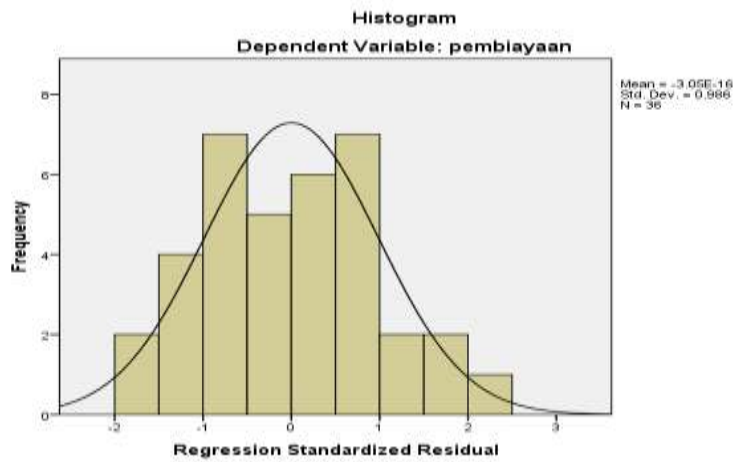
**Gambar IV.1**  
**Hasil Plot Uji Normalitas**

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Dari gambar IV.1 hasil uji grafik p-plot diatas dapat diketahui titik-titik menyebar sekitar garis diagonal, dan tidak terdapat titik-titik yang menyebar jauh dari garis-garis diagonal, dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut normal.

**Gambar IV.2**  
**Hasil Histogram**



Dari gambar IV.2 hasil uji histogram dapat diketahui bahwa bentuk gambar menyerupai lonceng, maka dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal.

### 3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana yaitu, suatu teknik untuk menentukan kolerasi antara variabel bebas dengan variable terikat. Adapun regresi linier sederhana yang digunakan dalam penelitian ini, untuk mengetahui bagaimana pengaruh variable bebas dana pihak ketiga (X), terhadap variabel terikat pembiayaan (Y) pada PT. Bank Victoria Syariah Pada Tahun 2016-2018.

**Tabel IV.5**  
**Analisis Regresi Sederhana**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	<b>255291.491</b>	81425.334		3.135	.004
DPK	<b>.426</b>	.061	.767	6.971	.000

a. Dependent Variable: PMB

Sumber: Hasil SPSS versi 23

$$Y = \alpha_0 + \alpha_1 X + e$$

$$Pmb = Rp.255.291,491 + \alpha_1 Rp.0.426.000.000 + e$$

Persamaan regresi linear sederhan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar Rp.255.291,491 menunjukkan jika dana pihak ketiga bernilai 0 atau konstanta, maka nilai Pembiayaan sebesar Rp. 255.291.491.
- b. Koefisien dana pihak ketiga sebesar Rp.0.426.000.000 menunjukkan apabila dana pihak ketiga ditambah Rp.1.000.000 maka, Pembiayaan bertambah sebesar Rp. 0,429.000.000. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara dana pihak ketiga dengan pembiayaan, semakin tinggi penghimpunan dana dari masyarakat, maka semakin tinggi bank menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat.

#### 4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan atau kecocokan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok data hasil observasi. Koefisien determinasi menggambarkan bagian dari variasi total yang dapat diterangkan oleh model. Semakin besar  $R^2$  (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik.

**Tabel IV.6**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.767 <sup>a</sup>	<b>.588</b>	.576	93974.506

Berdasarkan tabel IV.6 di atas dapat diketahui besarnya  $R$  Square ( $R^2$ ) adalah 0,588 atau sama dengan 58,8% artinya bahwa

variasi variabel dana pihak ketiga dapat menjelaskan variasi variabel pembiayaan sebesar 58,8% sedangkan sisanya 41,2% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak ada dalam penelitian ini.

## 5. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Maka digunakan tingkat signifikansi 0,05.

**Tabel IV.7**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	255291.491	81425.334		3.135	.004
DPK	.426	.061	.767	<b>6.971</b>	<b>.000</b>

Berdasarkan hasil tabel IV.7 Uji Parsial (Uji t) pada tabel diatas hasil pengujian signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen menggunakan Uji t diketahui bahwa  $t_{tabel}$  dapat dilihat dari tabel statistik pada signifikan  $0,05/2 = 0,025$ , dengan derajat kebebasan  $df = n-k-1$  dimana n jumlah banyaknya sampel dan k jumlah variabel independen (36-1-1) maka dapat diperoleh hasil  $t_{tabel}$  sebesar 2,032. Sedangkan  $t_{hitung}$  6,971. Artinya bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $6,971 > 2,032$ . Dengan nilai signifikansi dana pihak ketiga (0,000 < 0,05), maka dapat disimpulkan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh

yang signifikan antara dana pihak ketiga terhadap pembiayaan pada PT. Bank Victoria Syariah pada tahun 2016-2018.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Pada PT. Bank Victoria Syariah dapat dilihat dari nilai uji t yaitu hasil analisis uji t menunjukkan bahwa dana pihak ketiga memiliki nilai  $t_{hitung} (6,971) > t_{tabel} (2,032)$  dan nilai signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan  $H_a$  diterima yang artinya dana pihak ketiga berpengaruh secara signifikan terhadap pembiayaan pada PT. Bank Victoria Syariah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Novi Pratami tahun 2011, menyatakan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan.

Penelitian ini menunjukkan kecenderungan yang sama dimana dana pihak ketiga mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pembiayaan pada PT. Bank Victoria Syariah. Sehingga untuk memberikan penyaluran dana kepada masyarakat, maka PT. Bank Victoria Syariah harus meningkatkan penghimpunan dana dari masyarakat. Dengan memberikan pembiayaan kepada masyarakat akan berdampak positif bagi berkelanjutan PT. Bank Victoria Syariah.

Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan semakin besar bank dapat menghimpun dana dari masyarakat, akan semakin besar kemungkinan bank tersebut dapat memberikan pembiayaan dan ini berarti semakin besar kemungkinan bank tersebut memperoleh pendapatan,

sebaliknya semakin kecil dana yang dapat dihimpun semakin kecil pula pembiayaan yang diberikan, maka semakin kecil pula pendapatan bank.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa yang ditetapkan dalam metodologi penelitian agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan masih memiliki kekurangan keterbatasan yang dapat memungkinkan dapat mempengaruhi hasil penelitian. Adapun keterbatasan yang dihadapi peneliti selama penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti yang masih kurang.
2. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sehingga peneliti tidak memperoleh data tersebut secara langsung dari objek penelitian, sehingga peneliti tidak bisa mengontrol kemungkinan terjadinya kesalahan dalam perhitungan.
3. Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya fokus pada PT. Bank Victoria syariah yang data laporan keuangan dalam bentuk bulanan dan hanya memiliki 36 sampel.

Walaupun demikian, peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna maupun hasil penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras dan bantuan semua pihak serta karunia Allah SWT skripsi ini dapat diselesaikan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dijelaskan pada bagian bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji ( t ) yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,971 > 2,032$ ) dan nilai signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ) maka dapat diartikan terdapat pengaruh yang signifikan antara dana pihak ketiga terhadap pembiayaan pada PT. Bank Victoria Syariah pada tahun 2016-2018.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. PT. Bank Victoria Syariah agar lebih meningkatkan penghimpunan dana dari masyarakat dengan berbagai produk perbankan yang lebih menarik sehingga penyaluran dana kepada masyarakat dapat meningkat.
2. PT. Bank Victoria Syariah hendaknya meningkatkan kebijakan di bidang penerapan peresentase bagi hasil, sehingga masyarakat tertarik untuk menabung kepada PT. Bank Victoria Syariah.
3. Bagi pemerintah penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan atau kebijakan khususnya dalam lembaga keuangan atau perekonomian di Indonesia.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Ghazaly dkk, *Fiqh Muamalat*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Ascarya, *Akad Dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Asmadi Alsya, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: PT. Insan Media Pustaka, 2013.
- Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014.
- Dwi Suwiknyo, *Kompilasi Tafsir Ayat-ayat Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Frianto Pandia, *Manajemen Dana Dan Kesehatan Bank*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Hasibuan Malayu S.P, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Hendi Suhendi, *fiqh muamalah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Ismail, *Manajemen Perbankan Dan Teori Menuju Aplikasi*, Jakarta: Kencana, 2010.
- \_\_\_\_\_, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Perdanamedia Group, 2011.
- Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2008.
- Lukman dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2010.
- M. Nur Rianto, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Mardiani, *Fiqh Ekonomi Syariah*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: Raja Wali Perss, 2010.
- Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Rajawali Perss, 2011.

- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabet, 2005.
- Sugiyono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel Teori dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian*, Bandung : Alfabeta, 2015.
- Sulhan dan Ely Siswanto, *Manajemen Bank:Konvensional dan Syariah*, Malang: UIN Malang Perss, 2008.
- Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah Produk-Produk Dan Aspek-Aspek Hukumnya*, Jakarta: Kencana, 2014.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2008.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.10 Tahun 1998.
- Veithzal Rivai, dkk., *Bank And Financial Institution Management*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an*, Jakarta: Lentera Hati, 2009.
- [www.bankvictoriasyariah.com](http://www.bankvictoriasyariah.com), diakses pada tanggal 15 Juli 2019 pada jam 8.19.Wib.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>Halaman Judul/ Sampul</b>	
<b>Halaman Pengesahan Pembimbing</b>	
<b>Surat Pernyataan Pembimbing</b>	
<b>Berita Acara Ujian Munaqasyah</b>	
<b>Surat Pernyataan Keaslian Skripsi</b>	
<b>Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi</b>	
<b>Halaman Pengesahan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Definisi Operasional Variabel.....	5
G. Manfaat Penelitian.....	6
1. Bagi peneliti.....	6
2. Bagi perguruan tinggi.....	6
3. Bagi perbankan syariah.....	6
4. Bagi masyarakat.....	7
H. Sistematika Pembahasan.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>10</b>
A. Kerangka Teori.....	10
1. Pengertian Bank Syariah.....	10
2. Fungsi Bank Syariah.....	11
a. Penghimpunan Dana Masyarakat.....	11
b. Penyaluran Dana Bank Syariah.....	12
c. Pelayanan Jasa Bank.....	12
3. Dana Pihak Ketiga.....	13
a. Simpanan Giro ( <i>Demand Deposito</i> ).....	15

b. Tabungan.....	17
c. Deposito.....	18
4. Pembiayaan.....	20
a. Pembiayaan dengan Prinsip Jual-Beli.....	21
b. Pembiayaan dengan Prinsip Sewa ( <i>ijarah</i> ).....	22
c. Pembiayaan dengan Prinsip Bagi Hasil ( <i>syirkah</i> ).....	25
d. Pembiayaan dengan Akad Pelengkap.....	27
B. Penelitian Terdahulu.....	30
C. Kerangka Pikir.....	34
D. Hipotesis.....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>36</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
B. Jenis Penelitian.....	36
C. Populasi dan Sampel.....	37
1. Populasi.....	37
2. Sampel.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	38
E. Analisis Data.....	39
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	39
2. Uji Normalitas.....	39
3. Analisis Regresi Linier Sederhana.....	40
4. Uji koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	41
5. Uji Hipotesis (Uji t).....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>42</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	42
1. Sejarah Perkembangan PT. Bank Victoria Syariah.....	42
2. Visi dan Misi Bank Victoria Syariah.....	44
3. Nilai-nilai Budaya Perusahaan (Core Values).....	44
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	46
1. Dana Pihak Ketiga.....	46
2. Pembiayaan.....	50
C. Hasil Analisis Data.....	54
1. Uji Statistik Deskriptif.....	54
2. Uji Normalitas.....	55
3. Analisa Regresi Linier Sederhana.....	57
4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	59
5. Uji Hipotesis.....	59

D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	60
E. Keterbatasan Peneliti.....	61
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>63</b>
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1	Jumlah Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan..... 3
Tabel I.2	Defenisi Operasional Variabel..... 5
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu..... 31
Tabel IV.1	Tingkat Dana Pihak Ketiga..... 47
Tabel IV.2	Tingkat Pembiayaan..... 51
Tabel IV.3	Hasil Uji Statistic Deskriptif..... 55
Tabel IV.4	Hasil Uji Normalitas..... 56
Tabel IV.5	Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana..... 58
Tabel IV.6	Hasil Uji Koefisiendeterminasi ( $R^2$ )..... 59
Tabel IV.7	Hasil Uji Parsial (Uji t)..... 60

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **DATA PRIBADI**

Nama : MARAHOMBANG RAMBE  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Tempat/Tanggal Lahir : Gulangan, 22 Februari 1996  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Alamat lengkap :Gulangan, Kecamatan Sihapas Barumun,  
Kabupaten Padang Lawas, Provinsi Sumatera  
Utara  
Telepon/Hp : +6285358484074  
E-Mail : Hombang24@gmail.com  
Motto Hidup : Jangan menyerah, tetaplah melangkah

### **DATA ORANG TUA/WALI**

Nama Ayah : Rahim Rambe  
Pekerjaan : Petani  
Nama Ibu : Nurmaida Harahap  
Pekerjaan : Petani  
Alamat :Gulangan, Kecamatan Sihapas Barumun,  
Kabupaten Padang Lawas, Provinsi Sumatera  
Utara

### **LATAR BELAKANG PENDIDIKAN**

Tahun 2003-2009 : SDN 102120 Gulangan Manggu  
Tahun 2009-2012 : MTS Negeri Binanga  
Tahun 2012-2015 : SMA Negeri 3 Padangsidempuan  
Tahun 2015 :Melanjutkan Pendidikan Program S-1 di Institut  
Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan  
Program Studi Perbankan Syariah Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI).

## HASIL ANALISIS DATA

### 1. Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
DPK	36	880278	1754516	1309001.72	260221.690	67715328075 .063
PMB	36	569857	1032838	812306.94	144361.751	20840315284 .111
Valid N (listwise)	36					

### 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal	Mean	.0000000
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	92622.28478571
Most Extreme	Absolute	.103
Differences	Positive	.103
	Negative	-.099
Test Statistic		.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

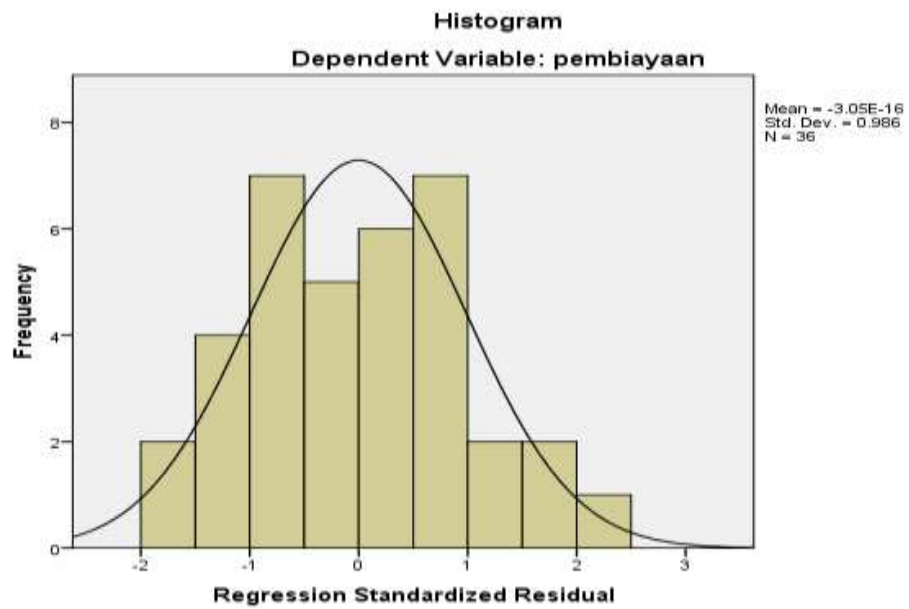
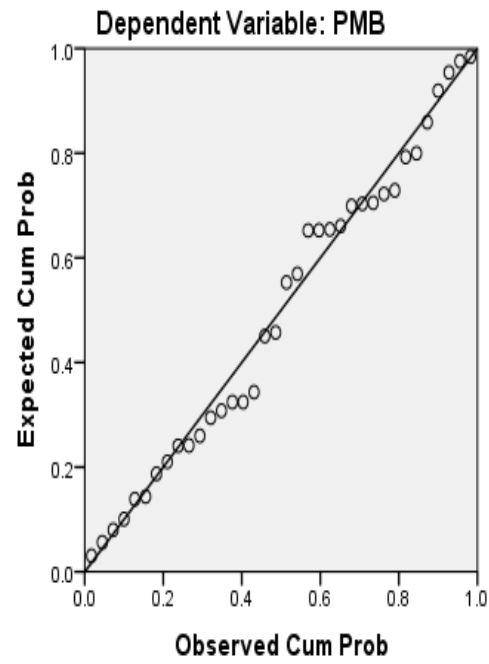
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.



### Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



### 3. Analisis Regresi Linier Sederhada

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	255291.491	81425.334		3.135	.004
	DPK	.426	.061	.767	6.971	.000

a. Dependent Variable: PMB

### 4. Uji Hipotesis ( t )

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	255291.491	81425.334		3.135	.004
	DPK	.426	.061	.767	6.971	.000

a. Dependent Variable: PMB

### 5. Uji Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.767 <sup>a</sup>	.588	.576	93974.506

a. Predictors: (Constant), DPK

b. Dependent Variable: PMB



**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA  
TERHADAP PEMBIAYAAN PADA  
PT. BANK VICTORIA  
SYARIAH**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

**MARAHOMBANG RAMBE  
NIM. 15 401 00247**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN**

**2019**



**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA  
TERHADAP PEMBIAYAAN PADA  
PT. BANK VICTORIA  
SYARIAH**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

**MARAHOMBANG RAMBE**

**NIM. 15 401 00247**

**PEMBIMBING I**

**Delima Sari Lubis, MA**  
**NIP.19840512 201403 2 002**

**PEMBIMBING II**

**Adanan Murroh Nasution, MA**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN**

**2019**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. MARAHOMBANG RAMBE  
Lampiran : 6 (Enam) Eksamplar

Padangsidimpuan, 10 Oktober 2019  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Padangsidimpuan  
Di-  
Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. MARAHOMBANG RAMBE yang berjudul "Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Pada PT. Bank Victoria Syariah". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**

Delima Sari Lubis, MA  
NIP.19840512 201403 2 002

**PEMBIMBING II**

Adanan Murroh Nasution, MA

**SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

**Nama : Marahombang Rambe**

**NIM : 15 401 00247**

**Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Jurusan : Perbankan Syariah**

**Judul Skripsi :PENGARUH DANA PIHAK KETIGA TERHADAP PEMBIAYAAN PADA PT. BANK VICTORIA SYARIAH**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 09 Oktober 2019

Saya yang Menyatakan,



**MARAHOMBANG RAMBE**  
**NIM. 15 401 00247**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **MARAHOMBANG RAMBE**  
NIM : 15 401 00247  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA TERHADAP PEMBIAYAAN PADA PT. BANK VICTORIA SYARIAH**".

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan  
Pada tanggal : 10 Oktober 2019  
Yang menandatangani,



**MARAHOMBANG RAMBE**  
**NIM.15 401 00247**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : MARAHOMBANG RAMBE  
**NIM** : 15 401 00247  
**FAKULTAS/JURUSAN** : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah 6  
**JUDUL SKRIPSI** : Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Pada  
PT. Bank Victoria Syariah

**Ketua**

**Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si**  
NIP. 19790525 200604 1 004

**Sekretaris**

**Delima Sari Lubis, MA**  
NIP. 19840512 201403 2 002

**Anggota**

**Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si**  
NIP. 19790525 200604 1 004

**Delima Sari Lubis, MA**  
NIP. 19840512 201403 2 002

**Drs. Kamaluddin, M.Ag**  
NIP. 19651102 199103 1 001

**Nurul Izzah, S.E., M.Si**  
NIP. 19900122 201801 2 003

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Padangsidimpuan  
**Hari/Tanggal** : Kamis/ 31 Oktober 2019  
**Pukul** : 13.30 WIB s/d 16.00 WIB  
**Hasil/Nilai** : Lulus/ 72 (B-)  
**Index Prestasi Kumulatif** : 3,36  
**Predikat** : SANGAT MEMUASKAN





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH DANA PIHAK KETIGA TERHADAP  
PEMBIAYAAN PADA PT. BANK VICTORIA  
SYARIAH**

**NAMA : MARAHOMBANG RAMBE**  
**NIM : 15 401 00247**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (SF)**  
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 8 November 2019  
Dekan,



  
**Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si**  
**NIP. 19780818 200901 1 015**